

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah membaca, memahami, mengkaji dan menganalisis pendapat Imam Syafi'i dan Imam Hanafi tentang waktu niat puasa di bulan ramadhan, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Menurut Imam Syafi'i bahwa waktu niat puasa di bulan ramadhan adalah sebelum terbit fajar atau di malam hari. Tidak sah puasa bagi orang yang berniat puasa sesudah terbit fajar. Dalil yang digunakan Imam Syafi'i adalah hadits Ibnu Umar, bahwa tidak sah puasa kecuali orang yang berniat sebelum terbit fajar.
2. Menurut Imam Hanafi bahwa waktu niat puasa di bulan ramadhan adalah sesudah terbit fajar atau di siang hari. Boleh berniat puasa pada siang hari dan puasanya sah. Dalil yang digunakan oleh Imam Hanafi adalah hadits Ikrimah, bahwa Nabi SAW memerintahkan berpuasa pada siang hari ketika setelah melihat hilal di yaumul syak.
3. Menurut tinjauan fiqh muqaran, perbedaan pendapat yang terjadi antara Imam Syafi'i dan Imam Hanafi terletak pada pemahaman hadits. Hadits yang digunakan Imam Syafi'i adalah hadits Ibnu Umar yang difahami sebagai lafaz *khas*. Imam Hanafi memahami hadits Ikrimah sebagai lafaz '*am*. Jika terjadi perbedaan antara lafaz khas dan lafaz '*am* maka yang lebih kuat adalah lafaz *khas*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai penutup dari skripsi ini penulis akan mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebagai seorang intelektual, kita tidaklah mesti fanatik kepada pendapat seseorang atau guru, karena hal itu akan menghambat perkembangan pemikiran. Maka sikap toleransi dalam perbedaan pendapat merupakan hal yang dapat memperluas wawasan pengetahuan.
2. Setiap pendapat yang dikemukakan di atas, merupakan salah satu bentuk pemahaman. Diharapkan seseorang agar tidak kaku dalam memahami pendapat orang lain, yang mengklaim bahwa pendapat tersebut adalah satu-satunya pendapat yang paling benar.
3. Dalam penelitian ini penulis hanya membahas Waktu Niat Puasa di Bulan Ramadhan Studi komparatif Imam Syafi'i dan Imam Hanafi. Oleh karena itu, penulis menyarankan supaya penelitian ini dapat dilanjutkan ke dalam pembahasan yang lebih dalam dan lebih luas lagi agar dapat menambah wawasan kita bersama.